PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL PAYMENT, DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN UMKM WISATA (SURVEY PADA UMKM WISATA WADUK GAJAH MUNGKUR WONOGIRI)

Salma Rahamawati[1], Dorothea Ririn Indriastuti[2]

[1,2]Universitas Slamet Riyadi
Email: salmarahma757@gmail.com[1], indriastuti_ririn@yahoo.co.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan literasi keuangan, pembayaran digital, dan pengembangan pariwisata terhadap pendapatan UMKM pariwisata di Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 101 UMKM pariwisata di Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus, sehingga menghasilkan 101 responden. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada UMKM dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pariwisata dan pembayaran digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pariwisata, sedangkan pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pariwisata di Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembayaran digital, dan pengembangan pariwisata secara simultan memengaruhi pendapatan UMKM, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai adjusted R-square sebesar 0,676 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut menjelaskan 67,6% variasi pendapatan UMKM, sedangkan sisanya sebesar 32,4% dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, Pengembangan Pariwisata, Pendapatan UMKM.

Abstract

This study aims to analyze the significant influence of financial literacy, digital payments, and tourism development on the revenue of tourism MSMEs in the Gajah Mungkur Reservoir, Wonogiri. This study used a quantitative approach with a survey method. The population in this study was all 101 tourism MSMEs in the Gajah Mungkur Reservoir, Wonogiri. The sampling technique used was a saturated or census sample, resulting in 101 respondents. The research data were obtained through questionnaires distributed to MSMEs and analyzed using multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results showed that financial literacy had no significant effect on the revenue of tourism

MSMEs, digital payments had no significant effect on the revenue of tourism MSMEs, while tourism development had a significant effect on the revenue of tourism MSMEs in the Gajah Mungkur Reservoir, Wonogiri. The results of the model fit test indicated that financial literacy, digital payments, and tourism development simultaneously influenced MSME revenue, with a significance value of 0.000 <0.05. The adjusted R-square value of 0.676 indicates that the three independent variables explain 67.6% of the variation in MSME revenue, while the remaining 32.4% is explained by variables outside the research model.

Keywords: *Financial Literacy, Digital payment, Tourism Development, MSME Revenue*.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia tidak hanya didukung oleh perusahaan berskala besar, tetapi juga oleh aktivitas ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM berperan penting dalam memperkuat perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pemerataan pendapatan, serta mendorong pemberdayaan masyarakat. Selain itu, UMKM juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan dan menciptakan berbagai inovasi usaha. Irham, Mutia, dan Ramli (2024) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penggerak ekonomi lokal, dan sarana pemberdayaan masyarakat.

UMKM pariwisata merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan ekonomi di kawasan wisata. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan agar pelaku usaha mampu mengatasi ketidakstabilan pendapatan, keterbatasan modal, serta meningkatkan akses terhadap pembiayaan. Kondisi tersebut juga relevan di kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur, Kabupaten Wonogiri, karena UMKM menjadi salah satu penggerak aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Namun, pelaku usaha masih menghadapi sejumlah kendala, seperti rendahnya literasi keuangan, pemanfaatan digital payment yang belum optimal, dan strategi pengembangan usaha pariwisata yang masih perlu ditingkatkan. Amalia dan Hanifah (2023) menjelaskan bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan perjalanan dan pelayanan untuk memenuhi beragam kebutuhan wisatawan. Oleh karena itu, perkembangan UMKM dan sektor pariwisata perlu didukung dengan kondisi kawasan serta pengelolaan usaha yang mampu menunjang keberlanjutan ekonomi lokal.

Pendapatan merupakan hasil penerimaan yang diperoleh pelaku usaha dari aktivitas bisnis dalam periode tertentu dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kinerja serta keberlangsungan usaha. Suryanti, Lesmana, dan Mubarok (2021) menjelaskan bahwa pendapatan berkaitan dengan hasil penjualan setelah memperhitungkan biaya usaha, sedangkan Sinaga, Martina, dan Purba (2024) memandang pendapatan sebagai hasil yang diterima pengusaha dalam periode tertentu. Dengan demikian, pendapatan dapat menggambarkan kemampuan usaha dalam menghasilkan penerimaan selama periode tertentu.

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami informasi keuangan dan menggunakannya sebagai dasar dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan. Sari dan Utami (2025) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan memahami informasi keuangan dan menentukan keputusan yang tepat dalam penggunaan dana. Bagi UMKM, tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pencatatan, mengatur arus kas, serta menentukan keputusan usaha secara lebih

tepat. Sebaliknya, keterbatasan pemahaman keuangan dapat menghambat pengelolaan dana dan perkembangan usaha. Kii dan Sehendri (2023) memandang literasi keuangan sebagai proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik. Balqis, Safitri, dan Hariyanto (2024) juga menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi keuangan dengan pendapatan UMKM. Selain itu, Abidin et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, terutama melalui kemampuan pelaku usaha dalam menentukan keputusan pendanaan yang lebih sesuai.

Penelitian yang dilakukan oleh Wediawati, Andriani, Setiawati, Ratnawati, Dewi (2025), Asisa, Aulia, Dalianti, Handa (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM. Temuan juga dilakukan oleh Yunamahindra & Ariyani (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Digital payment merupakan sistem pembayaran berbasis elektronik yang memudahkan proses transaksi melalui perangkat digital, seperti mobile banking dan dompet elektronik (Handayani dan Soeparan, 2022). Penggunaannya dapat meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi serta memperluas jangkauan konsumen UMKM (Wulandari dan Idayanti, 2023). Pemanfaatan QRIS juga berpotensi meningkatkan kenyamanan transaksi dan pendapatan UMKM di kawasan wisata (Assyifa et al., 2025). Namun, penggunaan pembayaran digital oleh sebagian pelaku UMKM masih belum optimal (Prakoso, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Titasari (2023), Asisa, Aulia, Dalianti, Handa (2022) menyatakan bahwa digital payment berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM. Wijayantini, Arif, dan Din (2024) menyatakan bahwa digital payment tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM

Pengembangan pariwisata perlu melibatkan masyarakat lokal agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara langsung. Sarudin (2023) menjelaskan bahwa pariwisata berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan dalam kegiatan wisata. Selain meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat, sektor pariwisata juga dapat menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Rosari, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Waduk Gajah Mungkur memiliki potensi ekonomi bagi perkembangan UMKM di bidang kuliner, perdagangan, dan jasa wisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Awwaliyah, Sumani, Singgih, dan Widodo (2023) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM. Suryanto et al., (2025) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan merupakan sebuah landasan kemampuan individu pada setiap usaha untuk menjalankan sistem keuangan yang terarah dan terperinci. Menurut Putri & yuniarta (2025) Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman individu tentang aspek keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Penelitian yang dilakukan oleh Wediawati, Andriani, Setiawati, Ratnawati, Dewi (2025), Asisa, Aulia, Dalianti, Handa (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM. Temuan juga dilakukan oleh Yunamahindra & Ariyani (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur.

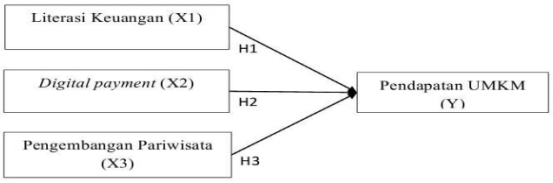
Digital payment atau pembayaran digital merujuk pada metode pembayaran secara daring yang melibatkan proses transfer uang melalui platform atau sistem yang terhubung secara online. Penggunaan perangkat lunak, jaringan, dan akun virtual. Transformasional ini mencakup perubahan dalam penggunaan uang tunai sebagai alat pembayaraan. Musthofa et al., (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Titasari (2023), Asisa, Aulia, Dalianti, Handa (2022) menyatakan bahwa digital payment berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM. Wijayantini, Arif, dan Din (2024) menyatakan bahwa digital payment tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

H2: Terdapat pengaruh signifikan antara digital payment terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur.

Sebuah obyek pariwisata dapat dikembangkan sebagai salah satu faktor andalan guna mendorong pertumbuhan ekonomi ,meningkatkan pendapatan daerah, pemberdayaan ekonomi masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan otonomi daerah, setiap daerah dapat menggali potensi yang bisa dikembangkan, sehingga perkembangan masing-masing daerah dapat meningkat pesat. Terdapat berbagai sektor yang dapat dikembangkan, diantaranya adalah : sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, sektor pariwisata, dan lain- lain (Nurhadi et al., 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Awwaliyah, Sumani, Singgih, dan Widodo (2023) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM. Suryanto et al., (2025) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara pengembangan pariwisata terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari jumlah UMKM sebagai responden serta jawaban mereka terhadap kuesioner yang berisi pertanyaan tentang gaya literasi keuangan, digital payment, pengembangan pariwisata, dan pendapatn UMKM. Data tersebut kemudian diubah menjadi angka dan disusun dalam tabel menggunakan skala Likert.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 101 UMKM. Oleh karena itu, teknik yang digunakan adalah sampel jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 101 responden. Data primer didapat dengan memberikan kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 yang artinya (sangat tidak setuju) hingga skor 5 yang artinya (sangat setuju).

Sebelum analisis dilakukan, instrumen penelitian diuji dengan cara validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan semua pernyataan dalam instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear

berganda untuk mengetahui dampak dari setiap variabel independen terhadap pendapatan UMKM. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan beberapa uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas agar model regresi memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk memeriksa pengaruh secara bersamaan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi terhadap pendapatan UMKM. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai tingkat ketepatan data penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation.* Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikansinya (*p-value*) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($p < 0,05$).

a. Validitas literasi keuangan (X_1)

Hasil uji validitas literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Kuesioner	*p-value* (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	α = 0,05	Valid
X1.2	0,000	α = 0,05	Valid
X1.3	0,000	α = 0,05	Valid
X1.4	0,000	α = 0,05	Valid
X1.5	0,000	α = 0,05	Valid
X1.6	0,000	α = 0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan variabel literasi keuangan mempunyai *p value* < 0,05 sehingga dinyatakan valid.

b. Validitas *digital payment* (X_2)

Hasil uji validitas *digital payment* adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas *Digital Payment*

Item Kuesioner	*p-value* (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	α = 0,05	Valid
X2.2	0,000	α = 0,05	Valid
X2.3	0,000	α = 0,05	Valid
X2.4	0,000	α = 0,05	Valid
X2.5	0,000	α = 0,05	Valid
X2.6	0,000	α = 0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan variabel *digital payment* mempunyai *p value* < 0,05 sehingga dinyatakan valid.

c. Validitas pengembangan pariwisata (X_3)

Hasil uji validitas pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Pengembangan Pariwisata

Item Kuesioner	*p-value* (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	α = 0,05	Valid
X3.2	0,000	α = 0,05	Valid
X3.3	0,000	α = 0,05	Valid
X3.4	0,000	α = 0,05	Valid
X3.5	0,000	α = 0,05	Valid
X3.6	0,000	α = 0,05	Valid
X3.7	0,000	α = 0,05	Valid
X3.8	0,000	α = 0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui seluruh item variabel pengembangan pariwisata mempunyai *p value* < 0,05 sehingga dinyatakan valid.

d. Validitas pendapatan UMKM (Y)

Hasil uji validitas pendapatan UMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Pendapatan UMKM

Item Kuesioner	*p-value* (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	α = 0,05	Valid
Y.2	0,000	α = 0,05	Valid
Y.3	0,000	α = 0,05	Valid
Y.4	0,000	α = 0,05	Valid
Y.5	0,000	α = 0,05	Valid
Y.6	0,000	α = 0,05	Valid
Y.7	0,000	α = 0,05	Valid
Y.8	0,000	α = 0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan variabel pendapatan UMKM mempunyai *p value* < 0,05 sehingga dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut dapat diandalkan sebagai indikator variabel. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau bisa dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten atau tidak berubah dari waktu ke waktu.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel ini:

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Nilai	Keputusan Uji
Literasi Keuangan	0,630	0,60	Reliabel
Digital payment	0,666	0,60	Reliabel
Pengembangan Pariwisata	0,799	0,60	Reliabel
Pendapatan UMKM	0,652	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen tersebut, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* masing-masing sebesar 0,630; 0,666; 0,799; dan 0,652, yang seluruhnya lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan, *digital payment*, dan pengembangan pariwisata terhadap pendapatan UMKM dengan bantuan program olah data SPSS diperoleh hasil data berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ dimana Y= Pendapatan UMKM, a = Konstanta

X_1 = Literasi keuangan, X_2 = *Digital payment,* X_3= Pengembangan pariwisata. b_1,b_2 b_3 = Koefisien regresi e = *Error*

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std, Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,281	1,679		6,717	0,000
	Literasi Keuangan (X1)	0,164	0,106	0,155	1,548	0,125
	Digital payment (X2)	0,173	0,090	0,170	1,933	0,056
	Pengembangan Pariwisata (X3)	0,432	0,065	0,578	6,686	0,000

a, Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dijabarkan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$Y = 11,281 + 0,164\ X_1 + 0,173\ X_2 + 0,432\ X_3$

Hasil regresi linear yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 11,281 artinya jika literasi keuangan (X1), *digital payment* (X2), pengembangan pariwisata (X3), dan konstanta pendapatan UMKM (Y) adalah positif.
2. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi (b_1) sebesar 0,164 (pengaruh positif) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Artinya : jika X_1 (literasi keuangan) meningkat maka Y (pendapatan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (*digital payment*) dan X_3 (pengembangan pariwisata) konstan atau tetap.
3. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi (b_2) sebesar 0,173 (pengaruh positif) *digital payment* berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Artinya : jika X_2 (*digital payment*) meningkat maka Y (pendapatan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (literasi keuangan) dan X_3 (pengembangan pariwisata) konstan atau tetap.
4. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi

(b_3) sebesar 0,432(pengaruh positif) pengembangan pariwisata berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Artinya : jika X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (*digital payment*) konstan atau tetap.

4) Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std, Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,281	1,679		6,717	0,000
	Literasi Keuangan (X1)	0,164	0,106	0,155	1,548	0,125
	Digital payment (X2)	0,173	0,090	0,170	1,933	0,056
	Pengembangan Pariwisata (X3)	0,432	0,065	0,578	6,686	0,000

a, Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM

Sumber : Data Primer diolah, 2026

5) Kesimpulan

1. Diperoleh *p-value* (signifikansi) = 0,125 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM, sehingga H_1 menyatakan bahwa "Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM" tidak terbukti kebenarannya.
2. Diperoleh *p-value* (signifikansi) = 0,056 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan *digital Payment* terhadap pendapatn UMKM, sehingga H_1 menyatakan bahwa "*Digital Payment* berpengaruh signifikan terhadap Pendapatn UMKM" tidak terbukti kebenarannya.
3. Diperoleh *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengembangan pariwisata terhadap pendapatan UMKM, sehingga H_1 menyatakan bahwa "Pengembangan Pariwisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM" terbukti kebenarannya.

6) Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F dimaksud untuk menguji ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh X_1 (literasi keuangan), X_2 (*digital payment*), X_3 (pengembangan pariwisata) terhadap Y (pendapatan UMKM). Hasil uji F terlampir sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Ketepatan Model

ANOVA[a]

Model	*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Regression	573,513	3	191,171	70,433	,000[b]
Residual	263,279	97	2,714		
Total	836,792	100			

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil tabel ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 70,433 dan nilai signifikansi p-value 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.Dengan demikian, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.Hal ini menunjukkan bahwa model regresi mampu dengan tepat memprediksi pengaruh X1 (literasi keuangan), X2 (*digital payment*), dan X3 (pengembangan pariwisata) terhadap Y (pendapatan UMKM).

7) Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel bebas X_1 (literasi keuangan), X_2 (*digital payment)*, X_3 (pengembangan pariwisata) terhadap variabel terikat Y (pendapatan UMKM). Hasil koefisien determinasi (R^2) terlampir sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the Estimate
1	0,828[a]	0,685	0,676	1,64749

a, Predictors: (Constant), PENGEMBANGAN PARIWISATA, *DIGITAL PAYMENT*, LITERASI KEUANGAN

b, Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R square) untuk model

ini adalah sebesar 0,676 Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (literasi keuangan), X_2 (*digital payment*), X_3 (pengembangan pariwisata) terhadap Y (pendapatan UMKM) sebesar 67,6 % sisanya (100% - 67,6%) = 32,4 % diterangkan variabel lain diluar model.

Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM wisata

   Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 1, bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur wonogiri, ditunjukkan p-value 0,125 > 0,05. Sehingga menyatakan "literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur wonogiri" tidak terbukti kebenarannya.

   Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori bahwa literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman individu tentang aspek keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas Putri & Yuniarta (2025). Realitanya yang terjadi dalam penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan yang kurang mendukung pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Literasi keuangan yang tidak seimbang dengan ketidak tahuan atas pengajuan pinjaman untuk usaha Kondisi tersebut menyebabkan peluang untuk memperoleh tambahan modal dan mengembangkan kapasitas usaha belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dengan begitu pemahaman literasi keuangan berjalan tidak maksimal sehingga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Literasi keuangan yang belum mendukung secara maksimal dapat menjadi faktor penghambat dalam pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Yunamahindra & Ariyani (2025).

   Implikasi pada penelitian ini agar variabel literasi keuangan semakin dimengerti di pendapatan UMKM melalui pengetahuan akan pinjaman modal untuk suatu perkembangan UMKM dan pendapatan UMKM akan optimal. Oleh karena itu, edukasi keuangan di masa mendatang perlu difokuskan pada simulasi praktis pengajuan modal usaha.

2. Pengaruh digital payment terhadap pendapatan UMKM wisata

   Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 2, bahwa digital payment berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur wonogiri, ditunjukkan p-value 0,056 > 0,05. Sehingga menyatakan "digital payment berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur wonogiri" tidak terbukti kebenarannya.

   Hasil teori ini tidak sesuai dengan metode pembayaran secara daring yang melibatkan proses transfer uang melalui platform atau sistem yang terhubung secara online. Penggunaan perangkat lunak, jaringan, dan akun virtual. Transformasional ini mencakup perubahan dalam penggunaan uang tunai sebagai alat pembayaraan. Musthofa et al., (2020). Realitanya yang terjadi dalam penelitian ini diketahui bahwa digital payment yang kurang mendukung pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Digital payment yang kurang optimal untuk membantu menarik banyak pelanggan, Kondisi tersebut dapat terjadi karena tidak semua pelanggan terbiasa menggunakan pembayaran digital. Sebagian pelanggan masih merasa lebih nyaman melakukan pembayaran secara

tunai, sehingga keberadaan fasilitas digital payment belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan untuk melakukan pembelian. Dengan begitu digital payment yang belum mendukung secara maksimal dapat menjadi faktor penghambat dalam pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wijayantini et al., (2024).

Implikasi pada penelitian ini agar variabel digital payment semakin dimengerti untuk pendapatan UMKM melalui pengetahahuan penggunaan akan pembayaran digital untuk suatu perkembangan UMKM dan pendapatan UMKM.

3. Pengaruh pengembangan wisata terhadap pendapatan UMKM wisata

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 3, bahwa pengembangan wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur wonogiri, ditunjukkan p-value 0,000 < 0,05. Sehingga menyatakan "pengembangan wisata berpengaruh signifikkan terhadap pendapatan UMKM wisata waduk gajah mungkur wonogiri" terbukti kebenarannya.

Hasil teori ini sesuai dengan pengembangan sektor pariwisata saat ini memiliki potensi strategis dan prospektif untuk dikembangkan karena mampu menunjang penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat Rosari (2024). Pengembangan pariwisata memiliki potensi yang baik dalam menarik pengunjung. Hal ini didukung oleh daya tarik dan keberagaman kegiatan wisata, aksesibilitas dan fasilitas yang memadai, serta peran aktif pengelola dan dukungan pemerintah daerah. Selain itu, ketersediaan informasi wisata turut mendukung kenyamanan dan kemudahan pengunjung dalam menikmati kawasan wisata. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Awwaliyah et al (2023).

Implikasi bahwa pengembangan pariwisata merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM wisata di Waduk Gajah Mungkur Wonogiri. Pengembangan destinasi yang dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai acara, penambahan daya tarik wisata, serta peningkatan fasilitas mampu menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung, sehingga menciptakan peluang peningkatan penjualan bagi pelaku UMKM. Keberhasilan pengembangan pariwisata tersebut tidak hanya didukung oleh pengelola wisata, tetapi juga oleh partisipasi aktif pelaku UMKM yang turut mempromosikan berbagai kegiatan dan acara wisata kepada tetangga, pelanggan, kerabat, maupun masyarakat luas. Upaya promosi yang dilakukan secara langsung oleh pelaku UMKM membantu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Waduk Gajah Mungkur, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya transaksi dan pendapatan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *digital payment* tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM Sementara itu, pengembangan pariwisata menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Saran

Bagi UMKM Waduk Gajah Mungkur, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

bahan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatn UMKM melalui literasi keuangan, *digital payment,* dan pengembangan pariwisata.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatn UMKM seperti digitalisasi usaha, pemasaran online *(e-commerce)*, atau modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, M. M. Z., Hardinata, R. F., Priwahyudi, M. A., & Larassaty[4], A. L. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM di Sidoarjo. *Journal of Sustainable Social and Economics*, *1*(1), 2025. https://www.jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsse/article/view/282%0Ahttps://www.jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsse/article/download/282/123

Amalia, A. S., & Hanifah, L. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Pantai Sembilan Sumenep. *Qawwam: The Leader's Writing*, *4*(1), 1–9.

Andriyani, M., Aliyani, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *2*(2), 458–464. https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1626

Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & rahayu handa, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makasar. *Jurnal Dinamika*, *3*(1), 66–78. https://doi.org/10.58738/human.v1i1.424

Assyifa, M., Nazir Ahmad, G., & Noviarini, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Kemudahan, Dan Kegunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Lamongan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(4), 4696–4707. https://doi.org/10.62710/41rwtn28

Awal Amarudin, A., & Hidayatu Rohmah, F. (2023). Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Makam Gus Dur. *Istismar*, *6*(2), 50–63. https://doi.org/10.32764/istismar.v6i2.3431

Awwaliyah, I. N., Sumani, S., Singgih, M., & Widodo, R. (2023). How Does Digital Financial Literacy Relate To Financial Performance of Msmes Tourism Firm? the Mediating Role of Financial Behavior. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *12*(1), 128–147. https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.60356

Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di Pontianak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(3), 342–353. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615

Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di Pontianak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(3), 342–353. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615

Candra Puspita, Y. (2021). Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi OVO.

Jurnal Manajemen Informatika, *9*, 121–128.

Esti Tena Putri, N. P., & adi yuniarta, G. (2025). 2+12-21+Ni+Putu+Esti+Tena+Putri_201705 1119-1. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *15*(1), 12–21.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

indarti titasari, H. (2023). Pengaruh E-Commerce dan Digital Payment terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sunan Kalijaga Islamic Economics Journal*, *2*(1), 167–186.

Irham, M., Agustina, M., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Kota Jambi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(1), 52–67. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1707

Jaya, A., Sony, K., Prasetyandari, cici widya, & Baidlowi, I. (2023). Manajemen Keuangan. In *Pt Global Eksekutifteknologi*.

Kii, M. M. I., & Sehendri, H. (2023). Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing, Kota Malang. *Journal of Indonesian Economic Research*, *1*(1), 12–27. https://doi.org/10.61105/jier.v1i1.28

Meilinda, D., & Mahmud, A. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang. *Business And Accounting Education Journal*, *3*(3), 330–346.

Musthofa, M. A., Kurniati, R. R., & Hardati, R. N. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi Pada Pengguna OVO Di Kota Malang). *JIAGABI*, *Vol. 9*, *No*(2302–7150), 175–184.

Musvira, Natsir, M., & Asizah, N. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, *18*(2), 66–67.

Nabila, P., & Irawan, E. (2026). Peran Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Pulau Moyo , Kabupaten Sumbawa. *Ilmiah Multidisiplin*, *2*(1), 2051–2064.

Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrijanti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, *1*(3), 20–32. https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *7*(1), 109–116. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696

Prakoso, M. A. (2021). Pengaruh Citra Toko dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan yang Berimplikasi kepada Loyalitas Pelanggan Toko Indomaret di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *5*(5), 536. https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i5.13328

Rosari, D. (2024). Pengaruh Pengembangan Pariwisata dan UMKM Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(2), 38–51.

Runtunuwu, P. C. H., & Rajasekera, J. (2023). Impact of economic value of ecotourism development on Income MSMEs : studies in Ternate , North Maluku. *International Journal on Social Sciences, Economics and Arts.*, *13*(1), 23–33.

Sari, anjani mawar, & Utami, setyaningsih sri. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha, dan Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha (Survey pada UMKM Pesona Wisata Pasar Dhoplang di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(1), 1119–1132. https://doi.org/10.62710/s1zyd646

Sarudin, R. (2023). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kampung Saungkuriang Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, *6*(1), 220–228. https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.57709

Shanshabilla, A., Syafitri, L., & kemala ratu, M. (2023). Effect of Financial Literacy and Digital Payment on Increasing Micro, Small and Medium Enterprise Income (Studies on SMEs in the Kemuning District of Palembang). *The Accounting Journal of Binaniaga*, *8*(01), 1–14. https://doi.org/10.33062/ajb.v8i01.17

Silitongan, F., Nasution, M. N. A., & Abnur, A. (2023). Inovasi Melalui Manajemen 4A dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan dan PAD Kota Batam. *Jurnal Mahatvavirya*, *10*(1), 71–88.

Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, *6*(1), 151–160.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta*.

Sukayana, K., & Sinarwati, N. K. (2022). Analisis Pengaruh Financial Behaviour dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali. *Explore*, *12*(1), 87–93. https://doi.org/10.35200/ex.v12i1.93

Suryanti, E., Lesmana, H., & Mubarok, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *13*(1), 60–72. https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.117

Suryanto, Jamil Achmawati Novel, N., & Sukmadewi, R. (2025). Literasi Keuangan bagi Pelaku Usaha Penggerak Pariwisata. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, *6*(2), 16–27. https://doi.org/10.22219/janayu.v6i2.29942

Syamni Ghazali, et. a. (2024). *Manajemen Keuangan Modern*.

Syarif'ah, siti nur, Anwar, C., Wicaksono, A., & Fahriani, D. (2025). Pengaruh Pembayaran Digital Dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Desa Celep Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *18*(1), 55–63.

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, *46*(2), 186–204.

http://vvenkatesh.us/Downloads/Papers/fulltext/pdf/2000(2)_MS_Venkatesh_Davis.pdf

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly*, *27*(3), 425–478.

Wardhani, S. L., Kusuma, M. W., & Winarno, W. W. (2025). *Transformasi Keuangan Digital Dan Dampak Intensitas Penggunaan Digital Payment Terhadap Pendapatan UMKM Yogyakarta Melalui Kepuasan Pelanggan*. *19*(3), 242–256.

Wediawati, B., Adriani, Z., Setiawati, R., RTS. Ratnawati, & Dewi, E. (2025). The Impact of Entrepreneurial, Financial, and Digital Literacy on MSME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *13*(4), 2643–2658. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3411

Wijayantini, B., Arif, A., & Din, M. mohd. (2024). Inovasi Keuangan Digital: Mendorong Pertumbuhan Pendapatan UMKM Kuliner Di Era Normal Baru. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *10*(2), 393–403. https://doi.org/10.32528/jmbi.v10i2.2695

Wulandari, P., & Idayanti, R. (2023). Peran Aplikasi Dompet Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance*, *3*(2), 429–441. https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438

Yunamahindra, A., & Ariyani, D. (2025). Pengaruh Digital Marketing Literasi Keuangan Teknologi Finansial dan Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Salatiga. *Abdimasku*, *8*(1), 429–442.